

Lembar Kerja Peserta Didik Materi Pokok Teks Tanggapan



Disusun oleh Erin Elvira Dewi, S.Pd.

SMPN 14 Mataram
Tahun Pelajaran 2020/2021

LKPD PERTEMUAN PERTAMA

Nama Kelompok	: 1. 2. 3.
Kelas	: IX
Semester	: 1/Ganjil
Kompetensi Dasar	: 3.3 Mengidentifikasi informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca
Tujuan Pembelajaran	: 3.3.1 Setelah membaca materi melalui tayangan ppt dan berdiskusi, siswa dapat menganalisis informasi penting dan jenis kalimat tanggapan dalam teks yang dibaca dengan tepat 3.3.2 Setelah membaca materi melalui tayangan ppt dan berdiskusi, siswa dapat menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan yang dibaca dengan cermat
Materi Pokok	: Informasi penting, jenis-jenis kalimat tanggapan, dan struktur, serta kaidah bahasa teks tanggapan
Langkah-Langkah Kegiatan	:

1. Sebelum menjawab pertanyaan berikut, bacalah kembali materi pada tayangan ppt!
2. Bacalah teks “Permainan Tradisional Salah Satu Sarana Melatih Anak Bersosialisasi” dengan cermat!

Permainan Tradisional Salah Satu Sarana Melatih Anak Bersosialisasi

Sosialisasi merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Sosialisasi tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Setiap manusia pasti membutuhkan bantuan orang lain dalam hidupnya. Salah satu sarana untuk membantu anak dalam melakukan proses sosialisasi melalui permainan tradisional.

Proses sosialisasi melahirkan dua tipe manusia yaitu *problem solver* atau *problem maker*. Mereka yang suka berbagi, suka menolong, peka terhadap sesama, dan saling memahami serta bertingkah laku positif dikategorikan dalam tipe *problem solver*. Tipe ini yang diharapkan tumbuh dan menghidupkan kehidupan berbangsa dan bernegara, serta mengisi sendi-sendi kehidupan masyarakat pemerintahan. Mereka yang mementingkan ego sendiri, pelit dengan barang miliknya, suka mempermasalahkan hal-hal kecil, sering terlibat tawuran dan tindakan negatif lainnya termasuk dalam tipe *problem maker*. Mereka cenderung menjadi generasi yang menodai nilai-nilai sosial yang telah diilhamkan dalam setiap jiwa manusia.

Pada dasarnya proses sosialisasi dimulai sejak usia manusia lahir di dunia. Setiap anak dikaruniai nilai-nilai sosial yang luhur dari Sang Pencipta. Tugas orang tua selanjutnya yaitu mempertahankan, merawat, memupuk, dan mengembangkan nilai-nilai sosial tersebut agar jangkauannya lebih luas. Oleh karena itu, posisi orang tua sangat penting dalam mengenalkan variabel-variabel yang akan memengaruhi proses sosialisasi ini.

Seiring dengan perkembangan dunia digital permasalahan anak menjadi sangat kompleks. Perkembangan dunia digital menambah variabel baru dalam memengaruhi proses sosialisasi anak. Kemunculan *game online* dalam kehidupan sehari-hari saat ini sering kita jumpai. Sayangnya,

kemunculannya tidak terlalu ditanggapi serius oleh para orang tua. Bahkan, tidak jarang mereka ikut mendukungnya. Salah satu dampak *game online* adalah membatasi anak untuk belajar bersosialisasi dengan anak-anak sebayanya. Banyak waktu mereka tersita untuk *game online* yang cenderung membuat seseorang mementingkan diri sendiri karena aktivitasnya hanya pada ruang-ruang sempit dan terbatas interaksinya. Akhirnya, tidak ada lagi pembiasaan kerja sama dengan anak-anak lain untuk saling memahami.

Permainan-permainan tradisional yang telah turun-temurun diwariskan dari generasi ke generasi telah tereduksi. Padahal permainan tradisional sarat akan nilai-nilai sosial dan pembiasaannya. Selain itu, permainan tradisional termasuk salah satu kekayaan budaya kita. Para orang tua terdahulu telah membuktikan akan sikap sosial yang dibangun lewat permainan-permainan sederhana ini. Keekerabatan antartetangga yang dibangun lewat permainan tradisional juga tidak membutuhkan biaya besar. Bahkan ada yang sama sekali tidak membutuhkan biaya karena bahannya bisa didapatkan bebas di alam.

Pembentukan karakter generasi bangsa sangat ditentukan oleh pembiasaan dalam proses sosialisasi. Apa yang ditontonnya, permainan apa yang dimainkannya, kepada siapa dia bergaul, dan pendekatan apa yang diberikan orang tua kepada anaknya sangat memengaruhi masa depannya. Dengan demikian, generasi muda nantinya akan menemukan diri menjadi seorang *problem solver* atau *problem maker* dalam proses sosialisasi.

Sumber: Setyaningsih, Ika dan Meita S.S, 2019: 86

3. Diskusikan dengan kelompokmu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
 - 1) Analisislah informasi penting dan jenis-jenis kalimat tanggapan yang terdapat dalam teks tanggapan dengan tepat! Tuliskanlah bukti kutipan teks pada format berikut!

Informasi penting teks tanggapan “Permainan Tradisional Salah Satu Sarana Melatih Anak Bersosialisasi”

Letak Paragraf	Bukti Kutipan Kalimat
Pertama	
Kedua	
Ketiga	
Keempat	
Kelima	
Keenam	

Jenis-jenis kalimat teks tanggapan “Permainan Tradisional Salah Satu Sarana Melatih Anak Bersosialisasi”

Jenis Kalimat	Bukti Kutipan Kalimat
Kritik	
Pujian	
Sanggahan	
Penolakan	
Persetujuan	

2) Analisislah struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan dengan cermat! Tuliskanlah bukti kutipan hasil analisis kelompok kalian pada format berikut!

Struktur Teks Tanggapan	Paragraf ke-	Bukti Kutipan Kalimat
a. Konteks		
b. Deskripsi		
c. Penilaian		
Kaidah Bahasa Teks Tanggapan	Paragraf ke-	Bukti Kutipan Kalimat
a. Rujukan kata		
b. Kalimat deskripsi		
c. Penggunaan konjungsi		

Selamat Mengerjakan 😊

LKPD PERTEMUAN KEDUA

- Nama Kelompok : 1.
2.
3.
- Kelas : IX
- Semester : 1/Ganjil
- Kompetensi Dasar : 3.3 Mengidentifikasi informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca
- Tujuan Pembelajaran : 3.3.3 Setelah membaca teks tanggapan melalui tayangan ppt dan berdiskusi, siswa dapat mengaitkan informasi dalam teks tanggapan yang dibaca dengan permasalahan sosial dalam kehidupan sehari-hari secara kritis dan cermat
- Materi Pokok : Keterkaitan informasi dalam teks tanggapan dengan permasalahan sosial dalam kehidupan sehari-hari
- Langkah-Langkah Kegiatan :

1. Diskusilah dengan teman kelompokmu!
2. Bacalah kembali teks tanggapan yang berjudul "Permainan Tradisional Salah Satu Sarana Melatih Anak Bersosialisasi" dengan cermat!
3. Bagaimanakah pendapat kelompok kalian mengenai keterkaitan isi atau informasi pada teks tanggapan tersebut dengan permasalahan sosial dalam kehidupan sehari-hari? Bacalah beberapa referensi atau berita terkini di media massa untuk mendukung dan memperkaya pendapat kalian!

Uraian keterkaitan informasi dalam teks tanggapan "Permainan Tradisional Salah Satu Sarana Melatih Anak Bersosialisasi" dengan permasalahan sosial dalam kehidupan sehari-hari

LKPD PERTEMUAN KETIGA

Nama Siswa	:	
Kelas	:	IX
Semester	:	1/Ganjil
Kompetensi Dasar	:	4.3 Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca
Tujuan Pembelajaran	:	4.3.1 Setelah membaca materi melalui tayangan ppt, siswa dapat menunjukkan gagasan pokok dalam teks tanggapan yang dibaca dengan tepat 4.3.2 Setelah membaca materi melalui tayangan ppt, siswa dapat menyajikan simpulan isi teks tanggapan yang dibaca dengan cermat
Materi Pokok	:	Gagasan pokok dan langkah-langkah menyimpulkan isi teks tanggapan
Langkah-Langkah Kegiatan	:	

1. Sebelum menjawab tugas mandiri berikut ini, bacalah kembali materi pada tayangan ppt mengenai gagasan pokok dan langkah-langkah menyimpulkan teks tanggapan!
2. Bacalah teks tanggapan "Bahaya Pencemaran Merkuri" dengan cermat!

Bahaya Pencemaran Merkuri

Masalah pencemaran yang terjadi di lingkungan pesisir dan laut kini menjadi topik perbincangan yang serius. Pencemaran yang semakin tidak terkendali di daerah pesisir telah menyebabkan terdegradasinya sumber daya perikanan dan sumber daya pesisir lainnya yang penting bagi manusia. Salah satu bahan pencemar yang sangat ditakuti adalah merkuri. Merkuri merupakan salah satu logam berat yang paling berbahaya. Merkuri (Hg) merupakan salah satu dari jenis logam berat yang memiliki efek toksik paling berbahaya bersama dengan timbal (Pb) dan cadmium (Cd). Merkuri dianggap sebagai logam berbahaya karena ion atau dalam bentuk senyawa tertentu mudah diserap ke dalam tubuh. Di dalam tubuh, merkuri dapat menghambat fungsi dari berbagai enzim bahkan dapat menimbulkan kerusakan sel.

Pencemaran merkuri di perairan laut lebih banyak disebabkan oleh faktor manusia dibanding faktor alami. Mayoritas merkuri yang ada di lingkungan berasal dari kegiatan antropogenik, seperti kegiatan pertambangan, pembakaran bahan bakar fosil, pabrik pengolahan kertas, dan emisi smelter. Merkuri dapat berada dalam tiga bentuk, yaitu metal (logam), senyawa-senyawa anorganik, dan senyawa organik. Merkuri dan turunannya sangat beracun sehingga kehadirannya di lingkungan perairan dapat sangat merugikan. Pengaruh pencemaran merkuri terhadap ekologi bersifat jangka panjang, yaitu meliputi kerusakan struktur komunitas, gen, jaringan makanan, tingkah laku, dan fisiologi hewan air.

Merkuri yang diakumulasi dalam tubuh hewan air akan merusak sistem enzimatik, yang berakibat dapat menimbulkan penurunan kemampuan adaptasi bagi hewan yang bersangkutan terhadap lingkungan yang tersemar tersebut. Pada ikan, organ yang paling banyak mengakumulasi merkuri adalah ginjal, hati dan lensa mata. Hasil pemaparan logam merkuri yang diujikan pada beberapa jenis ikan mengungkapkan bahwa setiap jenis dan spesies ikan mempunyai tingkat

sensitivitas yang berbeda, tergantung pada aktivitas biota tersebut. Merkuri dapat menggumpalkan lendir pada permukaan insang dan merusak jaringan insang sehingga ikan mati. Adanya luka pada insang dan struktur jaringan luar lainnya, dapat menimbulkan kematian terhadap ikan yang disebabkan oleh proses anoxemia, yaitu terhambatnya fungsi pernapasan yakni sirkulasi dan ekskresi dari insang.

Kenyataannya masih ada yang menggunakan merkuri tanpa prosedur yang baik bahkan dibuang ke lingkungan tanpa melalui proses pemurnian terlebih dahulu. Salah satunya adalah proses penambangan emas secara tradisional. Air sisa-sisa penambangan yang mengandung Hg dibiarkan mengalir ke sungai dan pada akhirnya akan bermuara di laut. Alasan ekonomi, kurangnya fasilitas yang memadai, dan kurangnya pengetahuan serta kesadaran masyarakat tentang dampak merkuri menyebabkan tindakan melepas merkuri ke perairan dianggap sebagai sesuatu yang lumrah.

Sumber: Setyaningsih, Ika dan Meita S.S, 2019: 80

3. Tuliskanlah gagasan pokok teks tanggapan "Bahaya Pencemaran Merkuri" dengan tepat!

Letak Kalimat Gagasan Pokok	Bukti Kutipan
a.	
b.	
c.	
d.	

4. Simpulkanlah isi teks tanggapan "Bahaya Pencemaran Merkuri" dengan cermat! Perhatikan gagasan atau ide pokok setiap paragraf teks! Kembangkan dan rangkailah ide pokok tersebut dalam bentuk paragraf baru yang menarik!

Simpulan teks tanggapan "Bahaya Pencemaran Merkuri"